



## **Gaya Bahasa dalam Video *Channel Youtube* Suhay Salim**

**Chaterina Mariati Gultom<sup>1</sup>, Mangatur Sinaga<sup>1</sup>, Hemandra<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Riau  
Email: [mariatigultom96@gmail.com](mailto:mariatigultom96@gmail.com)

### **Info Artikel:**

Diterima 10 Maret 2020

Disetujui 30 Mei 2020

Dipublikasikan 30 Desember 2020

### **Alamat:**

Ruang Jurnal Pendidikan Bahasa  
dan Sastra Indonesia,

Gedung H FKIP Unri, Kampus  
Bina Widya Panam, Pekanbaru,  
Riau, 29253

E-mail: [redaksijtuh@gmail.com](mailto:redaksijtuh@gmail.com)

### **Abstract**

The aim of this study is to describe and explain the language style and the meaning of language style in Suhay Salim's YouTube video channel. Based on the results of the data the researchers received in this study, the researcher obtained 110 data on the use of the language style, consisting of 52 user language data in the comparative language style, 13 data using content language styles, 22 data using styles of link styles, 6 data using looping language styles, 17 data on the use of affirmation language styles. Meanwhile, in this study, the researchers found 16 meanings contained in 110 sentence-style data in the language, namely the meaning of expressing the same, disappointment, suspicion, trying to avoid, surrender, expression of admiration, expression of happiness, giving hope, incompetence, recommending, deferment of knowledge, loyalty, profession, really like, not sure, and inform.

**Keywords:** *language style, type, mean*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk gaya bahasa dan makna gaya bahasa dalam video *channel youtube* Suhay Salim. Berdasarkan dari hasil data yang peneliti dapatkan pada penelitian ini, peneliti mendapatkan dengan jumlah 110 data penggunaan gaya bahasa yang terdiri dari 52 data penggunaan gaya bahasa perbandingan, 13 data penggunaan gaya bahasa pertentangan, 22 data penggunaan gaya bahasa pertautan, 6 data penggunaan gaya bahasa perulangan, 17 data penggunaan gaya bahasa penegasan. Sedangkan itu pada penelitian ini peneliti menemukan 16 makna yang terkandung dalam 110 data kalimat bergaya bahasa yaitu makna menyatakan sama, kekecewaan, kecurigaan, berusaha mencegah, kepasrahan, ungkapan kekaguman, ungkapan rasa bahagia, memberi harapan, ketidakmampuan, merekomendasikan, keterlambatan mengetahui, kesetiaan, menghimbau, sangat menyukai, belum yakin, dan menginformasikan.

**Kata kunci:** *gaya bahasa, bentuk, makn*

## 1. Pendahuluan

Di era modern saat ini perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan manusia. Perkembangan teknologi inipun menciptakan suatu perkembangan yang disebut media sosial. Media sosial merupakan suatu media komunikasi yang tersaji dalam bentuk internet atau *online*. Berkomunikasi dalam media sosial ini tidak hanya melalui teks, tetapi juga bisa melalui suara yang biasa disebut *voicecall*, tidak hanya melalui suara, komunikasi juga dapat dilakukan melalui tatap muka jarak jauh atau yang biasa dikenal dengan *videocall*. Sama halnya dengan fungsi komunikasi, fungsi informasi dalam teknologi juga dapat kita peroleh melalui teks ataupun video.

Untuk memperoleh informasi melalui teks kita dapat mencarinya di *google*, *line today*, *instagram*, *kompas online*, ataupun media massa *online* lainnya. Sementara untuk memperoleh informasi melalui video kita dapat melihatnya di *instagram* ataupun *youtube*. Indonesia merupakan negara yang banyak memperoleh informasi melalui video. Terutama memperoleh informasi melalui video-video yang ada di *youtube*. Tidak hanya penonton *youtube* saja yang memperoleh keuntungan informasi, tetapi mereka yang membuat konten *youtube* juga turut mendapatkan keuntungan finansial.

Para pembuat konten video di *youtube* biasa disebut dengan *youtubers*. Beberapa cara yang dilakukan *youtuber* dalam menarik minat penonton yaitu dengan membuat video yang lagi populer saat ini dan membuat judul yang menarik, ada yang menarik minat penonton dengan *editing* video yang sangat baik. Namun yang paling utama, *youtubers* harus memiliki ciri khas tersendiri dalam berbicara atau menyampaikan konten mereka tersebut. *Youtubers* harus memiliki gaya bahasa tersendiri. Jika penyampaian mereka tidak menarik atau monoton tentunya kurang jugalah minat penonton untuk menonton konten video *youtube* tersebut.

*Youtuber* yang terindikasi banyak menggunakan gaya bahasa adalah Suhay Salim. Konten video yang dibuat oleh Suhay Salim adalah video mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kecantikan. Dalam *channel youtube* nya berisi ulasan mengenai produk kecantikan, mengenai bagaimana suatu produk bekerja dengan baik di kulit atau bahkan sebaliknya, juga video bertema demo tutorial *makeup*.

Suhay Salim dapat disebut sebagai *youtubers* yang bersifat tertutup, walau demikian tak menjadikan *channel youtube* Suhay Salim sepi penonton, bahkan sebaliknya para penonton video pada *channel youtube* Suhay Salim menyukai caranya menyampaikan suatu hal dalam videonya. Penyampaian sederhana serta kreatif dikemas Suhay Salim dengan menggunakan gaya bahasa, sehingga tiap kalimat yang diucapkan penuh dengan makna yang harus diartikan sendiri oleh penontonya. Penelitian mengenai bentuk penggunaan gaya bahasa yang sudah banyak diteliti oleh para peneliti sebelumnya. Tetapi, dari yang peneliti temui, penelitian mengenai atau berhubungan dengan gaya bahasa beserta maknanya ini masih tergolong belum terlalu banyak yang meneliti mengenai pembahasan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk gaya bahasa dan makna gaya bahasa dalam video *channel youtube* Suhay Salim. Pemaparan atas bentuk gaya bahasa yaitu gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, gaya bahasa perulangan, gaya bahasa penegasan serta makna dari gaya bahasa tersebut. Sehingga pada penelitian ini akan menunjukkan apa saja gaya bahasa yang sering digunakan Suhay Salim ketika menyampaikan konten dalam video *channel youtube* miliknya. Diharapkan penelitian ini mampu menunjukkan contoh baru dari bentuk-bentuk gaya bahasa.

Menurut Sudjiman (1990) menyatakan bahwa yang disebut gaya bahasa adalah cara menyampaikan pikiran dan perasaan dengan kata-kata dalam bentuk tulisan maupun lisan. Pendapat lainnya mengenai definisi gaya bahasa diungkapkan Keraf (2015), gaya bahasa disebut sebagai cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian pemakai bahasa.

Abrams (dalam Imron, 2009) juga mengungkapkan gaya bahasa adalah cara pemakaian bahasa dalam karangan atau bagaimana seorang pengarang mengungkapkan sesuatu. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa adalah rangkaian kata yang indah yang digunakan untuk mengungkapkan pikiran sehingga dapat menimbulkan efek tertentu.

## 2. Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Peneliti melakukan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan gaya bahasa yang digunakan Suhay Salim dalam video pada *channel youtube* miliknya. Hasil penelitian ini ditulis dengan cara penjabaran dalam bentuk uraian dan tulisan. Sumber data yang akan dikaji adalah seluruh video ulasan produk yang diposting ke *channel youtube* Suhay Salim dimulai pada bulan Oktober 2018 hingga Januari 2019. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah bentuk gaya bahasa dan makna gaya bahasa yang dituturkan Suhay Salim. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik mentranskrip, karena sumber data yang digunakan adalah dokumen lisan, yaitu berupa video dari *channel youtube* Suhay Salim. Teknik analisis data yaitu dimulai dengan menyusun data berdasarkan bulan dipostingnya ke internet, dilanjutkan ke tahap mentranskrip data lisan ke data tulisan, lalu mengidentifikasi data lisan yang termasuk bentuk gaya bahasa. Pada tahap terakhir peneliti menyimpulkan data kalimat bergaya bahasa beserta maknanya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Bentuk Gaya Bahasa

#### *Gaya Bahasa Simile*

Gaya bahasa simile adalah gaya bahasa perbandingan yang bersifat eksplisit atau langsung menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Contoh: *Pagi-pagi muka gue enak banget kenyal banget kayak agar-agar dan jadi bikin super cerah juga pagi-paginya makanya gue demen banget*. Gaya bahasa simile pada kalimat diatas ditandai dengan penggunaan kata kayak. Kata *kayak* memiliki sinonim dengan kata *seperti*, yang dimana gaya bahasa simile ditandai dengan penggunaan yang menunjukkan kesamaan, dengan menggunakan kata-kata: seperti, bagaikan, laksana, sama, dan sebagainya.

#### *Gaya Bahasa Metafora*

Gaya bahasa metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal yang secara langsung tetapi dalam bentuk yang tingkat. Contoh: *Lanjut adalah dari Innnesfree, sebenarnya ini kesalahan gue sendiri karena dulu tuh gue udah nyoba seri yang ini Green Tea kayaknya gue udah pernah bilang gue ga cocok sama serumnya kayak serum sejuta umat tapi entah kenapa di gua ga cocok banget, jadi perawatan dan beruntusan juga*. Penggunaan gaya bahasa metafora pada kalimat diatas terdapat pada kata *sejuta umat*. Seperti yang disampaikan Keraf (2015) metafora adalah semacam analogi yang membandingkan dua hal yang secara langsung tetapi dalam bentuk yang singkat.

#### *Gaya Bahasa Simbolik*

Menurut Sudarsana (2007) gaya bahasa simbolik adalah gaya bahasa perbandingan yang digunakan untuk mengungkapkan kalimat yang berupa kritikan atau opininya terhadap sesuatu dengan menggunakan kata-kata halus. Contoh: *Lanjut ke moisturizer atau pelembab, gue ga tau gua harus berkata apa karna tahun ini pun masih sama kecintaan gua, masih si Natrep juara bertahan entah dari kapan ya*. Penggunaan gaya bahasa simbolik pada kalimat diatas yakni pada kata *juara bertahan*. Perbandingan dua hal yang berbeda antara produk

Nature Republic dengan Istilah juara bertahan. juara bertahan berarti juara yang berhasil (atau harus) mempertahankan gelar kejuaraannya

### ***Gaya Bahasa Personifikasi***

Personifikasi dapat diartikan majas yang menerapkan sifat-sifat manusia terhadap benda mati (Maulana, 2008). Contoh: *Snail itu emang angin-anginan banget sih di gua kadang cocok kadang enggak, tapi kali ini sepertinya gue dikhianati siput lagi yang kedua kalinya.* Penggunaan gaya bahasa personifikasi ditandai dengan adanya kata *dikhianati siput*. Tindakan dikhianati tersebut sesungguhnya hanya dapat dilakukan oleh manusia. Namun pada konteks di atas, semua tindakan tersebut dilakukan oleh siput (apronim dari produk berbahan dasar siput) yang merupakan benda mati.

### ***Gaya Bahasa Hiperbola***

Menurut Sudarsana (2007) hiperbola adalah kiasan yang berlebih-lebihan. Contoh: *Ini ternyata epick banget sih semua orang udah ngomongin ini dari berjuta-juta tahun yang lalu tapi gua baru nyoba ya tahun ini.* Kalimat diatas dapat dikategorikan sebagai gaya bahasa hiperbola karena terkesan berlebihan bahwa semua orang telah membicarakan produk tersebut dari berjuta-juta tahun yang lalu, padahal produk tersebut adalah produk baru.

### ***Gaya Bahasa Antropomorfisme***

Gaya bahasa antropomorfisme adalah metafora yang menggunakan kata atau bentuk lain yang berhubungan dengan manusia untuk hal yang bukan manusia. Contoh: *Lanjut kita ke essence, ini dia lumayan banyak karna gue emang anak essence dan serum gitu jadi biasanya bagian ini emang ada beberapa option.* Berdasarkan kalimat diatas memiliki ciri-ciri gaya bahasa antropomorfisme dengan kata *anak essence*. Sebagaimana yang disampaikan Prasetyono (2011) antropomorfisme adalah metafora yang menggunakan kata atau bentuk lain yang berhubungan dengan manusia untuk hal yang bukan manusia.

### ***Gaya Bahasa Sinestesia***

Sudarsana (2007) sinestesia adalah metafora berupa ungkapan yang berhubungan dengan suatu indera untuk dikenakan pada indera lain. Contoh: *dia kayak bikin ngelembabin kulit dan ngebersihin kulit lo aja, mana baunya juga enak banget kayak bau mahal gitu (mengandung hiperbola) menurut gua.* Kalimat diatas dapat dikategorikan sebagai gaya bahasa sinestesia yaitu berupa ungkapan metafora yang berhubungan dengan suatu indera. Dalam hal ini *baunya juga enak banget* bau berhubungan dengan indera penciuman sementara enak berhubungan dengan indera pengecap.

### ***Gaya Bahasa Litotes***

Keraf (2015) mengatakan litotes adalah gaya bahasa yang dipakai untuk menyatakan sesuatu dengan tujuan merendahkan diri. Contoh: *Segitu aja intronya karna gua sudah tua dan dari kecil memang gua tidak pandai berbasa-basi ya.* Kalimat diatas dikategorikan sebagai gaya bahasa litotes karena terdapat pernyataan yang merendahkan diri. Pada kutipan di atas, kata *gua tidak pandai berbasa-basi* merupakan kata yang digunakan untuk merendahkan diri.

### ***Gaya Bahasa Asosiasi***

Majas asosiasi juga menggunakan kata-kata tertentu di dalamnya, di mana kata-kata tertentu antara lain *bak, seperti, laksana, semacam* dan sebagainya. Sudarsana (2007). Contoh: *Tahun ini adalah Maybeline yang Super Stay Matte, keknya gue udah pernah bilang ini produk semacam membelah dunia menjadi dua.* Kalimat diatas dapat dikategorikan gaya

bahasa asosiasi karena terlihat dua hal yang berbeda *ini produk dan membelah dunia menjadi dua*. Penggunaan kata hubung *semacam* berfungsi sebagai kata penghubung yang membandingkan kedua hal tersebut sehingga menjadi lebih jelas dari segi maknanya

### **Gaya Bahasa Antitesis**

Gaya bahasa yang mengadakan komparasi atau perbandingan antara dua antonym, yaitu kata-kata yang mengandung ciri-ciri semantik yang bertentangan. Contoh: *gue merasa yang aloe vera ini sedikit lebih kental teksturnya dari pada yang snailnya, jadi dia kayak lebih cair gitu jatohnya*. kalimat diatas dikategorikan sebagai gaya bahasa antithesis, hal ini terlihat pada kata *sedikit lebih*. *sedikit* merupakan lawan kata *lebih*, begitu juga sebaliknya. Sesuai dengan pernyataan Keraf (2015) menjelaskan bahwa antitesis merupakan gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan, dengan mempergunakan kata-kata atau kelompok kata yang berlawanan.

### **Gaya Bahasa Oksimoron**

Oksimoron adalah gaya bahasa yang berusaha untuk menggabungkan kata-kata untuk mencapai efek yang bertentangan (Keraf, 2015). Contoh: *Tapi tahun ini ada satu yang membuat aku shock dan gue suka banget karena dia lebih kayak multy fungsi gitu, bisa lo pake kapan aja*. Kalimat diatas dapat dikategorikan memiliki gaya bahasa oksimoron karena adanya suatu acuan yang berusaha menggabungkan kata-kata untuk mencapai efek yang bertentangan yaitu kata tersebut adalah *aku shock dan gue suka*.

### **Gaya Bahasa Antifrasis**

Menurut Keraf (2015) menjelaskan bahwa semacam ironi yang berwujud penggunaan sebuah kata dengan makna kebalikannya, yang bisa saja dianggap sebagai ironi sendiri, atau kata-kata yang dipakai untuk menangkal kejahatan, roh jahat, dan sebagainya. Contoh: *Aloe vera warna hijau dan yang snailnya warna coklat, kenapa warna coklat yah? Ohh keong warna coklat goblok! Jadi aku baru paham hehe jadi selama ini dan gue baru mengerti kenapa dia warna coklat, jenius sekali bukan*. Gaya bahasa antifrasis pada kalimat diatas ditandai dengan penggunaan kata *jenius sekali bukan* yang dimana maknanya adalah kebalikan dari kata tersebut, yaitu bodoh.

### **Gaya Bahasa Sarkasme**

Keraf (2015) berpendapat bahwa sarkasme adalah suatu acuan yang lebih kasar dari ironi yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir. Contoh: *Ini dari Hudabeauty, gue juga udah bikin tutorialnya juga. Menurut gua ini adalah cat tembok, ini bukanlah sebuah foundation*. kalimat diatas dikategorikan sebagai gaya bahasa sarkasme karena terdapat sindiran dengan menggunakan kata-kata yang kasar. Hal ini terlihat pada kata *cat tembok* yang digunakan Suhay Salim untuk menyindir sebuah produk *foundation* karena menghasilkan tampilan kaku, keras, dan terlalu putih layaknya cat tembok yang dioleskan ke kulit wajah.

### **Gaya Bahasa Satire**

Satire adalah gaya bahasa yang berbentuk ungkapan dengan maksud menertawakan atau menolak sesuatu sebagai suatu sindiran (Keraf, 2015). Contoh: *awal-awal sih gue kira ini bagus-bagus aja tapi makin kesini gue kayak cuy harga lo mahal banget tapi kenapa performanya segini doang*. kalimat diatas dikategorikan sebagai majas satire karena terdapat sindiran terhadap suatu keadaan atau seseorang. Hal ini terlihat pada kata *harga lo mahal banget tapi kenapa performanya segini doang* yang digunakan Suhay Salim untuk menyindir performa sebuah produk *makeup* yang sangat tidak sebanding dengan harganya.

### **Gaya Bahasa Tautologi**

Sudarsana (2007) berpendapat bahwa tautology adalah majas pengulangan gagasan, pernyataan atau kata secara berlebihan dan tidak perlu. Contoh: *Seperti judulnya kali ini gue akan membahas produk yang ga cocok , kurang cocok di kulit gua.* Pada kalimat diatas penggunaan kata *ga cocok* seharusnya tidak perlu diulang pada kata *kurang cocok*. karena dalam kalimat tersebut ditandai dengan kalimat *ga cocok*, *kurang cocok* yang memiliki makna sama yaitu produk yang tidak berfungsi dengan baik di kulit Suhay Salim.

### **Gaya Bahasa Eufemisme**

Eufemisme adalah acuan berupa ungkapan-ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan-acuan yang mungkin dirasakan menghina, menyinggung perasaan atau menyugestikan sesuatu yang tidak menyenangkan. Contoh: *Gue sbenarnya bukan anak Marc sama sekali, ga tau kenapa. Gue dari dulu agak kurang tertarik sama dia, padahal dia kayak brand O.G.* Kutipan diatas dikelompokkan sebagai majas eufemisme karena dalam kutipan di atas terdapat kata *kurang tertarik* yang digunakan oleh penulis sebagai pengganti kata *tidak suka*.

### **Gaya Bahasa Eponim**

Keraf (2015) menjelaskan bahwa eponim adalah suatu gaya bahasa di mana seseorang yang namanya begitu sering dihubungkan dengan sifat tertentu sehingga nama itu dipakai untuk menyatakan sifat. Contoh: *menurut gue eyeshadow buatan Zeus tapi dibantuin Aquaman, karna dia kayak super-super lembut dan gampang banget diblendnya kek air parah, parah banget.* Kalimat diatas dikelompokkan ke dalam majas eponim karena terdapat kata *Zeus* yang merupakan sebuah nama yang menunjukkan ciri-ciri tertentu. Zeus merupakan nama yang sering disangkutkan dengan ciri-ciri seorang yang memiliki kuasa dan wewenang yang tinggi. Dalam kutipam di atas, sebuah produk *eyeshadow* dikatakan buatan Zeus karena dianggap memiliki kemampuan yang tiada bandingannya.

### **Gaya Bahasa Asindeton**

Keraf menjelaskan bahwa gaya bahasa asindeton adalah gaya bahasa yang memiliki acuan, yang bersifat padat dan mapat di mana beberapa kata, frasa, atau klausa yang sederajat tidak dihubungkan dengan kata sambung. Contoh: *gue pake buat highlitter aja ini gue pake sedikit kek disini, dihidung, diatas alis, di dagu, secuil doang tapi efeknya ada banget.* Kutipan diatas dikelompokkan ke dalam majas asindeton karena terdapat adanya urutan kalimat yang dituturkan Suhay Salim tidak menggunakan kata sambung, ditandai pada bagian *disini, dihidung, diatas alis, di dagu*.

### **Gaya Bahasa Polisindeton**

Keraf (2015) berpendapat bahwa polisindenton adalah suatu gaya bahasa yang merupakan kebalikan dari asindenton. Beberapa kata, frasa, atau klausa yang berurutan dihubungkan satu sama lain dengan kata-kata sambung. Contoh: *Snail dan aloe vera dari yang gue dengar dan gue tangkap selama ini tujuannya hampir mirip.* dalam kutipan kalimat tersebut menggunakan dua kata penghubung yaitu *dan, dan*. Sedangkan dalam pengertian polisidenton yaitu penggunaan kata hubung lebih dari satu dan di dalam tuturan kalimat diatas menggunakan dua kata penghubung.

### **Gaya Bahasa Anafora**

Anafora merupakan repetisi yang berwujud pengulangan kata pertama pada tiap baris kalimat berikutnya (Keraf, 2015). Contoh: *gue ga gitu suka maskara yang ga terlalu hitam karna gue butuh yang bikin bulu mata gue itu kelihatan kayak mencolok gitu, jadi semakin hitam semakin suka, jadi ini beneran hitam banget udah gitu bikin naik parah. Jadi mata gue*

*itu kalo pake dia beneran kayak kebuka gitu lho bulu mata atas dan bawah itu beneran naik semua gitu.* Pada kalimat diatas terlihat penggunaan majas repetisi dengan jenis anafora. Hal ini terlihat pada kata *jadi* yang diulang pada kalimat berikutnya. Hal ini memberikan penekanan akan ulasan produk maskara yang memberikan tampilan bagus namun disampaikan dengan cara kreatif oleh Suhay Salim kepada pembaca.

### ***Gaya Bahasa Epizeuksis***

Keraf (2015) berpendapat bahwa epizeuksis adalah repetisi yang bersifat langsung, kata yang dianggap penting diulang beberapa kali secara berturut-turut. Contoh: *Jadi banyak yang bilang mereka mirip, cuma menurut gua hasilnya sangat, sangat, sangatlah berbeda.* Kalimat diatas termasuk ke dalam kategori majas epizeuksis karena adanya penggunaan kata yang diulang secara langsung terdapat pada kutipan di atas. Pada kutipan di atas, penutur ingin memberikan penegasan dan menjelaskan peristiwa yang telah terjadi.

### ***Gaya Bahasa Epanalipsis***

Keraf (2015) berpendapat bahwa epanalipsis adalah pengulangan yang berwujud kata terakhir dari baris, klausa, atau kalimat mengulang kata pertama. Contoh: *Inilah yang akan kita bahas hari ini.* Kutipan di atas termasuk gaya bahasa epanalipsis yang kata pertama diulang pada akhir kalimat. Penggunaan kata *ini* ingin menegaskan sebuah kebenaran.

### ***Gaya Bahasa Klimaks***

Menurut Keraf (2004) klimaks adalah semacam gaya bahasa yang mengandung urutan-urutan pikiran yang setiap kali semakin meningkat kepentingannya dari gagasan-gagasan sebelumnya. Contoh: *filosofi utama adalah mereka sangat percaya kalo kulit yang semakin kering akan semakin cepat keriput kayak semacam cepet tua gitu.* Penggunaan Kata *semakin kering akan semakin cepat keriput kayak semacam cepet tua* mempunyai urutan kepentingan yang semakin meningkat, mulai dari hal yang dianggap rendah hingga yang paling penting. Dimaksudkan ialah bila kulit seorang kering maka akan mempercepat proses pengeriputan, dan kulit keriput merupakan pertanda dari penuaan dini.

### ***Gaya Bahasa Pleonasmе***

Keraf (2015) berpendapat bahwa pleonasmе adalah semacam acuan yang mempergunakan kata-kata lebih banyak dari pada yang diperlukan untuk menyatakan satu gagasan atau pikiran. Contoh: *Seperti biasa mereka ngeluarin seri lengkap gitu yang Age Dife nya ada sabun, essence, serum, daycream sama nightcreamnya.* gaya bahasa pleonasmе dapat dilihat pada kalimat *seri lengkap gitu yang Age Dife nya ada sabun, essence, serum, daycream sama nightcreamnya.* Kalimat tersebut menggunakan kata yang berlebihan yaitu dengan menyebutkan seluruh jenis produk yang terdapat dalam seri Safi Age Defy, jika sudah menggunakan kata seri lengkap, seharusnya tidak perlu lagi menjabarkannya karena audiens penggemar skincare selayaknya sudah tahu apa saja yang termasuk seri lengkap perawatan kulit wajah.

### ***Gaya Bahasa Koreksio***

Gaya bahasa yang berwujud mula-mula ingin menegaskan sesuatu, tetapi kemudian memeriksa dan memperbaiki mana-mana yang keliru. Contoh: *Gue udah suka banget sama sabun awannya kemaren, beberapa bulan yang lalu sih, bukan kemaren.* Kutipan di atas dikelompokkan ke dalam majas koreksio karena dalam kutipan tersebut terdapat kata *beberapa bulan yang lalu sih, bukan kemaren* yang digunakan untuk memperbaiki pernyataan sebelumnya yang dianggap salah.

## **Bentuk Makna**

### ***Makna Mempersamakan***

*Tapi yang mau gue bahas adalah yang sangat, sangat, sangat tidak cocok yaitu si AHA BHA Peeling Solutionnya yang kayak warna merah ungu kayak darah gitu.* Makna dalam kalimat diatas menyatakan warna produk AHA BHA Peeling Solution warna merah ungu kayak darah yang sebagaimana diketahui bahwa warna darah itu merah tua dan sangat pekat, namun Suhay Salim menyamakan warna dari produk AHA BHA Peeling Solution yang berwarna merah ungu dengan warna darah. kiasan yang digunakan bersifat secara langsung, dimana benda yang dikiaskan ada bersama pengiasnya tersebut

### ***Makna Kecewaan***

*Snail itu emang angin-anginan banget sih di gua kadang cocok kadang enggak, tapi kali ini sepertinya gue dikhianati siput lagi yang kedua kalinya.* Berdasarkan kalimat diatas, Suhay Salim menyatakan bahwa produk-produk dengan berbahan dasar siput kadang kala memberikan hasil yang bagus bagi kulitnya, namun kadang juga kebalikannya. Namun kali untuk produk yang diulas kali ini, memberikan hasil yang tidak bagus. Sehingga Suhay Salim menyatakan makna kecewaannya melalui gaya bahasa personifikasi “dikhianati siput”.

### ***Makna Kecurigaan***

*Gua masih penasaran dan dagu gua tuh bermasalah mulu akhir-akhir ini, gue ga tau kenapa stelah make dia atau dia memperparah atau emang dagu gua aja yang lagi becanda.* Suhay Salim menyatakan kecurigaannya terhadap suatu produk atau hanya karena permasalahan dari bagian tubuhnya sendiri. Suhay Salim juga membuat praduganya sendiri dengan mengkait-kaitkan produk yang sedang ia gunakan di waktu tersebut.

### ***Makna Berusaha Mencegah***

*Gue bakal ngereview skincare terbarunya dari Safi maksudnya yang baru gue cobain. Yang mana adalah seri Age Dife ini semacam menantang penuaan, cieee bernyalis sekali Safi ini.* Kalimat tersebut mengandung makna berusaha mencegah, dimana adanya sebuah produk perawatan kulit wajah yang mengklaim mampu menantang penuaan kulit wajah pemakainya.

### ***Makna Kepasrahan***

*Gue udah bikin tutorialnya nanti gua link dibawah kalo lo mau lihat kalo ga juga gapapa karna gue sejujurnya gue takut kalo banyak yang nonton makanya youtube gua kagak jalan-jalan.* Dapat dilihat bahwa makna nya yaitu kepasrahan, Suhay Salim pasrah bila penontonnya mau menonton video lain pada channel youtubanya atau pun tidak mau.

### ***Makna Ungkapan Kekaguman***

*Gue pake eyeshadow itu kek beneran dari pagi sampe malem kagak bergerak eyeshadownya.* Kalimat tersebut menyatakan makna kekaguman akan kinerja suatu produk kecantikan eyeshadow yang tidak akan bergerak (luntur) dari pemakaian di pagi hari hingga malam hari, bila dibandingkan dengan produk eyeshadow lainnya mungkin tidak akan bertahan selama itu di riasan mata.

### ***Makna Ungkapan Rasa Bahagia***

*Helow, welcome back to my channel, gue suka banget backgroundnya by the way dan kayaknya ini background kecintaan gue sepanjang masa karna warnanya cool banget gitu.* Kalimat diatas mengandung makna ungkapan rasa bahagia, ditandai dengan bagaimana Suhay Salim menyampaikan rasa sukanya akan suatu background hingga menyatakan akan menyukainya dalam kurung waktu yang tidak terhingga.

### **Makna Memberi Harapan**

*Mungkin buat yang miskin tapi banyak mau kayak gua, mungkin lo akan suka seri ini, lo akan dapat treatment bangsawan gitu kayak orang-orang beradab.* Pada kalimat di atas menyatakan adanya harapan bagi orang yang bergolongan materi rendah untuk dapat menikmati perawatan kulit wajah layaknya bangsawan dengan menggunakan sebuah produk kecantikan.

### **Makna Ketidakmampuan**

*Gua suka banget sama eyeshadow ini cuma dia emang harganya ga masuk akal dan naluri gue, which is why i dont wanna really talk about this but its so so good.* Kalimat tersebut mengandung makna ketidakmampuan Suhay Salim akan mahalnya harga suatu produk yang dia sukai, ditandai dengan adanya penggunaan majas hiperbola.

### **Makna Merekomendasikan**

*Buat gua agak menyayangkan kenapa banyak warna-warna ga penting yang jarang kepake, cuma yang lainnya sangat-sangat berguna bagi nusa dan bangsa.* Kalimat tersebut mengandung makna ada bentuk saran yang disampaikan Suhay Salim ditandai dengan adanya hal yang dibandingkan dari yang kurang berguna hingga yang paling dibutuhkan.

### **Makna Keterlambatan Mengetahui**

*Ini ternyata epick banget sih semua orang udah ngomongin ini dari berjuta-juta tahun yang lalu tapi gua baru nyoba ya tahun ini.* Kalimat tersebut mengandung makna keterlambatan mengetahui dimana Suhay Salim terlambat mengetahui adanya produk kecantikan yang sedang digandrungi banyak orang dari tahun-tahun sebelumnya sedangkan a baru mencobanya pada tahun ini.

### **Makna Kesetiaan**

*Gue udah terpatri banget aloe vera di sanubari gua jadi gua lebih milih yang aloe veranya.* Kalimat tersebut mengandung makna kesetiaan, ditandai dengan adanya penggalan kalimat yang ujaran Suhay Salim mengenai bagaimana ia akan memilih sebuah produk karena produk tersebut sudah sangat terpatri baginya.

### **Makna Menghimbau**

*Please keep in mind ini semua produk yang ga cocok di gua yah, di kulit gua yang aneh ini jadi bisa jadi apa yang gue ga suka, lo suka banget.* Kalimat di atas mengandung makna menghimbau, Suhay Salim selaku penutur menghimbau penontonnya untuk tetap memahami bahwa produk yang akan diulasnya hanyalah produk yang tidak cocok dikulit dia, bukan berarti tidak cocok juga di kulit banyak orang karena tiap individu memiliki jenis kulit yang berbeda-beda.

### **Makna Sangat Menyukai**

*Lanjut masih sheet mask ini beda lagi tipenya, pusing banget ga sih lo. Aku seperti hujan sheet mask bulan ini, kayaknya dia bikin seratus macam sheet mask bakal gue cobain semuanya satu persatu karna gue segila itu sama mereka.* Kalimat tersebut mengandung makna sangat menyukai terhadap suatu jenis produk *skincare*, ditandai dengan adanya pernyataan dari Suhay Salim yang akan mencoba memakai semua persediaan *sheet mask* yang dia punya.

### **Makna Belum Yakin**

*Gue bingung sih ga ada celanya ni eyeshadow. Ini punya gue yang matte semua dan gue masih maju-mundur mau beli yang shimmer apa engga karna gue sbenarnya lebih suka eyeshadow yang matte gitu.* Kalimat tersebut mengandung makna sesuatu yang belum yakin atau masih ragu-ragu, dilihat pada pernyataan Suhay Salim yang masih maju-mundur untuk memutuskan membeli sebuah produk *makeup* atau tidak.

### **Makna Memberikan Informasi**

*Harian, dua mingguan, sampai bulanan, sampai yang harganya udah mahal banget.* Kalimat tersebut mengandung makna memberikan informasi, dimana informasi yang disampaikan kepada pendengar atau penonton mengenai pengalaman Suhay Salim dalam mencoba varian softlens berdasarkan lama pemakaiannya.

Dalam penelitian yang telah penulis buat ini, bentuk gaya bahasa yang paling banyak digunakan Suhay Salim ialah gaya bahasa hiperbola. Gaya berbahasa yang kreatif dibumbui dengan kesan yang melebih-lebihkan digunakan Suhay Salim guna menarik minat penonton dan juga meyakinkan penonton *channel*nya akan produk yang sedang diulasnya.

## **4. Simpulan**

Penelitian ini adalah penelitian yang untuk menjelaskan tentang bentuk gaya bahasa beserta makna dari gaya bahasa dalam video *channel youtube* Suhay Salim. Suhay Salim yang dimana merupakan seorang *youtubers* berdarah campuran asal Indonesia yang merupakan objek dalam penelitian ini. berdasarkan dari hasil data yang peneliti dapatkan pada penelitian ini, peneliti mendapatkan 110 data penggunaan gaya bahasa dalam berbagai bentuk, dari 110 data yang ditemukan peneliti menganalisis makna yang terdapat dalam video *channel youtube* Suhay salim kedalam 16 bentuk pembagian makna.

## **Daftar Pustaka**

- Keraf, G. (2015). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2007). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Yogyakarta: Tera.
- Prasetyono, D. S. (2011). *Buku Lengkap Majas dan 3000 Peribahasa*. Yogyakarta. Diva Press
- Tarigan, H. G. (1993). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Membaca sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.